



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA AGAMA
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penyusun: Maria Nurmalasari
Penyunting: Arsi Suparni

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA KELUARGA SUKU DAYAK NGAJU DI PALANGKA RAYA

Normuslim

ABSTRAK

Dalam keluarga suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah, termasuk yang tinggal di kota Palangka Raya, dapat dijumpai perbedaan keyakinan yang dianut oleh anggota keluarga. Mereka dapat hidup rukun, harmonis, berdampingan secara damai, bahkan sebagiannya hidup atau tinggal bersama dalam satu rumah. Kajian ini berusaha meneliti tentang dinamika dan faktor-faktor pendorong terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam keluarga suku Dayak Ngaju dikota Palangka Raya. Hasil penelitian menemukan tiga klasifikasi sikap cultural aktif keluarga dalam menyikapi perbedaan agama pada para anggotanya dari tingkatan terendah ke tinggi: pertama, kerukunan tercipta setelah sempat terjadi konflik yang sangat mendalam, sehingga mereka berada pada tingkatan “toleransi”; kedua, kerukunan mulai dapat tercipta setelah sempat terjadi sedikit konflik, sehingga mereka berada pada tingkatan “saling menerima”; ketiga, kerukunan antar umat beragama dalam keluarga tercipta dengan baik sehingga para anggotanya berada pada tingkatan “kerjasama”. Terciptanya kerukunan antar umat beragama dalam keluarga suku Dayak Ngaju di kota Palangka Raya, disebabkan oleh tiga faktor, yaitu adanya filosofi huma betang, adanya rasa kekerabatan, dan ikatan pertalian darah, yang ketiganya merupakan nilai-nilai budaya Kaharingan sebagai kearifan lokal suku Dayak.

Kata kunci: toleransi, Dayak Ngaju, kaharingan, kearifan lokal

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 1 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.1268>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/1268/1971>

PEMBINAAN ANTI KORUPSI DALAM KELUARGA KRISTEN DAN MUSLIM DI KOTA AMBON

Resa Dandirwalu

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada metode pembinaan anti korupsi yang dipraktikkan keluarga Kristen dan Muslim di Kota Ambon. Melalui analisis kualitatif, hasil kajian memperlihatkan bahwa metode pembinaan anti korupsi dalam keluarga Kristen dan Muslim di Kota Ambon masih mempergunakan metode nasehat. Penulis mengajukan pentingnya metode alternatif berupa metode pembinaan anti korupsi yang bersifat timbal balik (reciprocal) antara orang tua dan anak. Inti metode tersebut adalah orang tua memberikan pengetahuan disertai pendampingan kepada anak, sehingga anak bisa membuat pertanyaan untuk dijelaskan melalui proses dialog. Agar evaluasi bisa terjadi, anak diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi persoalan korupsi. Pertanyaan baru dibuat, agar menghasilkan ide/konsep bersama untuk dikembangkan dan dipraktikkan. Melalui pendekatan ini, keluarga Kristen dan Muslim di Ambon diharapkan bisa terbebas dari perilaku korupsi.

Kata kunci: korupsi, Kristen, Muslim, metode pembinaan

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 1 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.1334>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/1334/1972>

EMPAT MANUSKRIP AL-QURAN DI SUBANG JAWA BARAT
(Studi Kodikologi Manuskrip Al-Quran)

Jajang A. Rohmana

ABSTRAK

Kajian ini memfokuskan pada empat naskah mushaf yang ditemukan di Subang, Jawa Barat dilihat dari aspek bahan naskah dan ragam penulisan. Melalui pendekatan kodikologi, tulisan ini menunjukkan bahwa tiga dari empat naskah berbahan kertas Eropa dan mengandung cap air Concordia dibuat pada abad ke-19, tetapi boleh jadi penulisan teks mushafnya dilakukan jauh lebih belakangan sekitar awal abad ke-20. Satu naskah lagi yang berbahan daluang tidak bisa dipastikan usianya. Sementara dilihat dari ragam penulisan, model tulisan yang digunakan, yaitu gaya naskhi, terkadang terdapat berbagai kesalahan dalam penulisannya. Selain itu, sebagaimana umumnya mushaf klasik Nusantara dari berbagai daerah, rasm yang digunakan adalah rasm imla'i. Pada naskah mushaf juga tidak didapatkan iluminasi yang mencolok. Hal ini berbeda dengan kecenderungan naskah mushaf yang berasal dari lingkungan istana yang umumnya mementingkan segi keindahan mushaf dengan kualitas baik.

Kata kunci: manuskrip, Al-Qur'an, Subang, kodikologi

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 1 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.1964>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/1964/1966>

HARMONI ISLAM DAN BUDAYA JAWA DALAM TAFSIR KITAB SUCI AL-QUR'AN BASA JAWI

S. Supriyanto

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan keselarasan ajaran Islam dan budaya Jawa dalam tafsir Al-Qur'an. Objek kajiannya adalah Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi. Sebuah karya yang gagasannya berasal dari Tafsir Anom V, lalu ditulis, disusun, dikumpulkan dan dipublikasikan oleh K.H. Raden Muhammad Adnan (1889-1969) dan anak-anaknya yang berada di lingkungan Keraton Surakarta. Melalui pendekatan hermeneutik Gadamer, kajian ini menunjukkan bahwa Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi merupakan salah satu karya yang memperkuat keselarasan Islam dan budaya Jawa. Harmoni Islam Jawa tampak pada penggunaan bahasa Jawa halus atau hormat, mistisisme Islam Jawa berupa keselarasan lahir-batin dan keharmonisan Islam Jawa sebagai jalan kebijaksanaan. Sebuah karya tafsir lokal di Nusantara yang mampu mengharmoniskan unsur budaya lokal dengan ajaran Islam.

Kata kunci: tafsir Al-Qur'an, tafsir Anom, Kiai Adnan

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 1 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.2578>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/2578/1967>

**AL-QUR'AN DAN EPISTEMOLOGI PENGETAHUAN:
Makna Semantik Kata Ra'a, Nazar dan Basar dalam Al-Qur'an**

Lilik Ummi Kaltsum

ABSTRAK

Epistemologi merupakan kajian filsafat tentang asal-usul, struktur, metode kesahihan dan tujuan pengetahuan. Ia menjelaskan proses dan prosedur memperoleh pengetahuan. Studi ini memfokuskan pada isyarat bahasa Al-Qur'an tentang proses untuk memperoleh pengetahuan. Objek kajiannya adalah sistem makna tiga kata dalam Al-Qur'an, yakni ra'a, nazar dan basar yang seringkali diterjemahkan dengan melihat. Melalui analisis semantik, kajian ini menunjukkan bahwa terdapat konsistensi perbedaan ketiga kata tersebut. Hampir semua kata ra'a menunjukkan makna melihat secara inderawi pada suatu objek. Ini berbeda dengan kata nazar yang menunjukkan makna melihat melalui inderawi tetapi dikuatkan dengan akal, perenungan dan menghubungkan dengan objek lain Sedangkan kata basar mengandung makna melihat dengan hati. Karenanya, wawasan Al-Qur'an tentang epistemologi pengetahuan dilihat dari tiga kata tersebut menunjukkan pentingnya indera, akal dan hati dalam proses memperoleh pengetahuan.

Kata kunci: epistemologi, ra'a, nazar, basar, pengetahuan, Al-Qur'an

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 1 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i1.815>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/815/1969>

PEOPLE OF THE BOOK DAN GAGASAN PLURALISME KEAGAMAAN DALAM AL-QUR'AN

Asep Muhamad Iqbal

ABSTRAK

Artikel ini membahas apa kontribusi Islam sebagai sebuah sistem keagamaan bagi persoalan pluralitas keagamaan ini. Dengan menggunakan metode tafsir tematik, artikel ini memfokuskan analisisnya pada ayat-ayat People of the Book (Ahl al-Kitab). Artikel ini berargumen bahwa dalam perspektif Al-Qur'an, pluralisme keagamaan merupakan persoalan yang absah dan salah satu prinsip dasar Al-Qur'an. Meskipun berbeda dalam bentuk syir'ah dan minhaj, pada saat yang sama agama-agama People of the Book (Yahudi dan Nasrani) memiliki kesamaan substansial pada dimensi-dalamnya atau din dalam istilah Al-Qur'an, yang terletak pada ajaran monoteisme (tawhid). Kepada monoteisme inilah Alquran mengajak agama-kitab lainnya untuk mencari titik-temu. Cara keberagaman yang inklusif ini mendasari sikap dan respon Al-Qur'an terhadap agama-agama lain: tidak menafikan validitasnya dan lebih menekankan pada titik kesamaan seperti yang diperlihatkan dalam merespon oposisi People of the Book (komunitas Yahudi dan Nasrani di Madinah).

Kata kunci: people of the book, ahl al-kitab, Yahudi, Kristen, pluralisme

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 2 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i2.3582>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/3582/3280>

INSAN KAMIL DALAM PERSPEKTIF SYAIKH ABD AL-KARIM AL-JILI

Kiki Muhamad Hakiki

ABSTRAK

Kajian tentang konsep insan kamil (manusia sempurna) adalah salah satu tema kajian yang penting dalam dunia tasawuf. Salah satu bukti pentingnya tema ini adalah begitu banyaknya kitab-kitab yang ditulis oleh para sufi. Dan di antara sufi yang mengkaji secara khusus tema ini adalah Abd al-Karim al-Jili dengan kitabnya *al-Insan al-Kamil fi Ma'rifat al-Awakhir wa al-Awa'il*. Kajian insan kamil yang tertera dalam kitabnya ini berbeda dengan kajian insan kamil para sufi-sufi lainnya seperti Ibn 'Arabi, al-Hallaj, Al-Suhrawardi, at-Tirmidzi. Meskipun al-Jili bukan pencetus pertama konsep insan kamil, akan tetapi konsep yang digagasnya berbeda dengan para pendahulunya. Di tangan al-Jili-lah insan kamil mempunyai kejelasan lebih komprehensif meskipun konsepnya hanyalah modifikasi dari konsep insan kamil yang digagas pendahulunya misalnya oleh Ibn 'Arabi sebagai komparasi dalam penelitian ini. Dari pembacaan sederhana dan singkat, dapat ditemukan bahwa konsep insan kamil yang digagas oleh al-Jili bisa disebut insan kamil bercorak teologis sedangkan insan kamil yang digagas oleh Ibn 'Arabi bercorak falsafi.

Kata kunci: insan kamil, Abd al-Karim al-Jili, Ibn 'Arabi, tasawuf

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 2 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i2.2287>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/2287/3286>

RELEVANSI DAN KONTINUITAS PEMIKIRAN ISLAM KLASIK DALAM INTELEKTUALISME ISLAM MELAYU NUSANTARA

Ris'an Rusli, Y. Yanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi dan kontinuitas pemikiran Islam klasik dalam intelektualisme Islam Melayu Nusantara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, proses tradisi intelektual Islam Melayu Nusantara tidak terlepas dari proses transmisi dan difusi ajaran dan gagasan Islam selalu melibatkan semacam “jaringan intelektual” (intellectual networks), baik yang terbentuk di kalangan ulama maupun intelektual secara keseluruhan. Kedua, relevansi pemikiran Islam klasik dalam intelektualisme Islam Melayu Nusantara dapat dilihat dalam eksisnya dua organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama (NU) yang dalam intelektualismenya mengarah pada aliran Jabariah serta Muhammadiyah yang intelektualismenya mengarah pada Muta’zilah. Ketiga, kontinuitas pemikiran Islam klasik dalam intelektualisme Islam Melayu Nusantara memunculkan pemikir modernis Melayu-Nusantara lebih dekat dengan pendirian historis Mu’tazilah ketimbang dengan pendirian historis tradisional.

Kata kunci: Islam klasik, Islam Melayu, jabariah, muta’zilah

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 2 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i2.4396>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/4396/3288>

PENELUSURAN SUMBER DEFINISI SYAZ AL-SYAFI'I:

Sebuah Kajian Bibliografis

Reza Pahlevi Dalimunthe, Dedi Masri

ABSTRAK

Salah satu kaidah kesahihan hadis Nabi adalah terhindar dari syaz. Definisi syaz menurut al-Syafi'i (150-204 H) adalah periwayat tunggal yang riwayat hadisnya bertentangan dengan banyak periwayat lain. Mayoritas ulama hadis seperti Ibn al-Salah (577-643 H), memilih definisi tersebut dibanding yang lain. Artikel ini memfokuskan pada penelusuran sumber bibliografis definisi syaz al-Syafi'i dengan pendekatan interteks. Objeknya adalah karya-karya al-Syafi'i di bidang hadis dan berbagai literatur ilmu hadis yang mencantumkan definisi syaz. Kajian ini menunjukkan bahwa para ahli hadis umumnya sepakat dengan definisi syaz al-Syafi'i karena lebih mudah diterapkan dibanding definisi lainnya. Tetapi, mereka tidak menyebutkan secara jelas judul karangan al-Syafi'i yang dirujuknya sehingga menimbulkan salah paham seolah sumber definisi syaz itu adalah Ibn al-Salah, bukan al-Syafi'i. Kesalahpahaman tersebut salah satunya berasal dari ketidakjelasan rujukan Ibn al-Salah sendiri. Kajian ini menunjukkan bahwa hasil penelusuran bibliografis terhadap karya-karya al-Syafi'i dan jalur transmisi riwayat definisinya, ditemukan bahwa definisi syaz al-Syafi'i tidak terdapat dalam al-Risalah, melainkan bersumber dari al-Manaqib al-Syafi'i karya al-Baihaqi.

Kata kunci: syaz, al-Syafi'i, Ibn al-Salah, ilmu hadis

Nama Jurnal: Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya

Volume: Vol. 3 No. 2 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.15575/jw.v3i2.4118>

Link pdf: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/4118/3316>

URGENSI ZAKAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMERATAAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Nurchahaya

ABSTRAK

Zakat dan sistem pewarisan dalam Islam cenderung berperan sebagai sistem distribusi harta yang egaliter sehingga harta akan selalu berputar dan beredar kepada seluruh lapisan rakyat. Selain itu zakat juga merupakan ibadah maliyah ijtima'iyah (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan dan kemasyarakatan) dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang mempunyai status dan fungsi yang penting dalam syari'at Islam, sehingga Al-Qur'an menegaskan kewajiban zakat bersama dengan kewajiban solat di delapan puluh dua tempat. Meskipun penanganan zakat sudah dikelola oleh pemerintah namun masih ada saja di dalam pelaksanaan pembayaran zakat dilakukan oleh pribadi-pribadi wajib zakat yang tanpa campur tangan dari pemerintah hal ini mengakibatkan zakat tidak bisa tersalur secara merata kepada para mustahiqqin. Bahkan ada yang enggan untuk mengeluarkan zakatnya walaupun dikeluarkan jumlahnya tidak sesuai dengan ketentuan zakat yang sebenarnya. Apabila pemerintah kita dengan aparatnya yang bersih dan berwibawa sudah dapat menangani pengelolaan zakat dengan manajemen yang baik dan sesuai dengan tujuan dan saran zakat yang telah digariskan oleh Islam, maka pengeloannya akan jauh lebih efektif dan efisien, di samping hasilnya juga dampak positifnya akan jauh lebih baik.

Kata kunci: zakat, pemerataan ekonomi, pemerintah, ekonomi Islam

Nama Jurnal: Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam

Volume: Vol. 5 No. 1 (2016)

Doi: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/47>

Link pdf: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/47/34>